

SINOPSIS

Mahasiswa yang juga sering dijuluki sebagai calon intelektual atau juga cendekiawan muda, merupakan suatu lapisan elite ditengah masyarakat yang seringkali sarat dengan berbagai predikat. Mereka sering dijuluki sebagai "*agent of exchange*" atau juga disebut sebagai "*agent of modernization*" atau terkadang dinamai "*agent of development*". Predikat semacam itu tidak lain merupakan gambaran tentang harapan dan sekaligus tanggung jawab yang dibebankan kepada mereka, dalam kaitan peran masa depan di kehidupan masyarakat, untuk itu penelitian yang berjudul " PERSEPSI MAHASISWI TERHADAP PARTAI POLITIK FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN ANGKATAN 2003-2005 " bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketertarikan mahasiswi Jurusan Ilmu Pemerintahan terhadap partai politik, selain itu penelitian ini juga untuk menjelaskan secara objektif persepsi mahasiswi terhadap keberadaan partai politik.

Metodelogi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dimana pemecahan masalah yang diselidiki dengan menjelaskan subjek/objek pada saat sekarang berdasarkan fenomena yang sedang terjadi yang kemudian disusun secara logis lalu disertai dengan pertanyaan tertutup. Pengumpulan data diperoleh dari tata usaha Fakultas Isipol Jurusan Ilmu Pemerintahan, buku-buku dan surat kabar tanpa harus terperangkap ruang batasan penelitian.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa persepsi mahasiswi terhadap partai politik pada umumnya sedang karena banyak perubahan-perubahan politik sampai pada perubahan peraturan pemilihan umum yang banyak diketahui oleh mahasiswi. Walaupun perubahan tersebut terkadang tidak populis dan kurang disosialisasikan di kalangan mahasiswa dan mahasiswi atau dimasyarakat, misalnya mengenai hal pemberlakuan *electoral threshold*, penambahan kuota perempuan di parlemen, penghapusan azas tunggal pancasila dan lain-lain. Sehingga arti demokrasi yang selama ini diagung-agungkanpun mulai luntur, demokrasi terkadang hanya sebagai simbolisasi saja di masyarakat tetapi tidak untuk dikalangan para elite politik yang mengatur negara ini. Diera transisi sekarang ini demokrasi terbuka lebar, sistem pemilihan umum secara langsung, sistem pemilihan umum terbuka, kontrol politik dan lain-lain dibebaskan tanpa ada intervensi atau tekanan dari pihak manapun atau lembaga manapun, hal itu semuanya bertujuan untuk keseimbangan bersama. Harapan kita bersama untuk saat ini dan yang akan datang terhadap demokrasi adalah semoga demokrasi bukan sebagai kendaraan yang efektif bagi elite untuk mempertahankan kekuasaan tapi demokrasi diikhtiarkan untuk masyarakat dan negara.

Akhirnya sepanjang penelitian sekripsi ini dapat disimpulkan, bahwa pemahaman mahasiswi terhadap partai politik dinilai sedang walaupun masih terdapat sedikit yang kurang baik. Untuk itu diperlukan ketentuan-ketentuan yang lebih spesifik yang dapat menjadikan pemahaman tersebut menjadi lebih baik,